

## INTERAKSI PEMBELAJARAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEMAMPUAN MAHARAH KITABAH BAHASA ARAB

Akhsan,<sup>1</sup> Ahmadi M.,<sup>2</sup> Moh. Taufiqurrahman<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Ibrahimy Situbondo, Jawa Timur

<sup>3</sup>IAI At-Taqwa Bondowoso, Jawa Timur

[ahsanthayyib@gmail.com](mailto:ahsanthayyib@gmail.com),<sup>1</sup> [ahmadim68@gmail.com](mailto:ahmadim68@gmail.com),<sup>2</sup> [Mtaufiqurrahman51@gmail.com](mailto:Mtaufiqurrahman51@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstract

In the context of learning, there are several aspects that need to be considered by teachers in designing meaningful teaching and learning conditions, one of which is the interaction of teaching and learning activities. *Maharah Kitabah* learning in particular really needs good interaction between teachers and students, as well as between students. This study aims to determine the effect of interaction of learning activities on the ability of *Maharah Kitabah* Arabic language of students in grade XII Madrasah Aliyah and to determine how much influence the interaction of learning on the ability of *Maharah Kitabah* students in Arabic language subjects. This Reserch uses quantitative research using a regression approach with a sample of 64 respondents selected using population research techniques. Data collection techniques using questionnaires, interviews, observations and documentation. While data analysis uses two tests, namely: hypothesis testing and assumption testing with a logistic regression approach.. The results of this study indicate that, (1) 85.94% of students believe that there is a significant influence between learning interactions and *Maharah Kitabah* skills, the results of the regression analysis show that the p value = 0.558, which is greater than  $\alpha = 0.05$ , indicating that the influence is statistically significant. (2) The magnitude of the influence given by the learning interaction variable (X) on students' Arabic language *Maharah Kitabah* skills with a G value of 51.331 and a Nagelkerke R Square of 0.010 indicates that the learning interaction variable only explains 1.0% of the variation in *Maharah Kitabah* skills, while 99.0% is explained by other factors.

**Keywords:** *Learning Interaction, Maharah Kitabah Skills, Arabic*

Received: December 14, 2024

Revised: January 15, 2025

Accepted: January 16, 2025

Published: January 31, 2025

### PENDAHULUAN

*Maharah Kitabah* merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab Menulis dalam bahasa Arab tidak hanya melibatkan keterampilan dalam menyusun kalimat yang benar secara gramatikal, tetapi juga pemahaman terhadap kaidah-kaidah bahasa Arab yang kompleks, seperti tatabahasa, struktur kalimat, dan penggunaan kosakata yang tepat. Ada empat *Maharah* (keterampilan) dasar yang harus dikuasai oleh pelajar/siswa maupun guru dalam belajar bahasa Asing termasuk di dalamnya adalah Bahasa Arab, yaitu *Maharah Istima'*, *Kalam*, *Qiraah* dan *Maharah kitabah*, *Maharan Kitabah* atau kemampuan menulis merupakan maharah yang keempat yang harus dikuasai oleh siswa.

Ada banyak permasalahan dan problematika yang dialami siswa dalam mempelajari *maharah kitabah* yang perlu perhatian dari guru.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Muntaha menemukan bahwa keterampilan menulis dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap struktur bahasa Arab secara menyeluruh.<sup>1</sup> Dalam penelitian tersebut, siswa yang aktif menulis dalam bahasa Arab menunjukkan perkembangan yang lebih pesat dalam hal pemahaman tata bahasa dan penerapan kosakata, yang sangat berpengaruh pada kemampuan berbicara dan membaca mereka. Oleh karena itu, menulis menjadi sarana yang efektif untuk memperdalam penguasaan bahasa Arab di tingkat Madrasah Aliyah.

Selain itu, kemampuan menulis dalam bahasa Arab juga memiliki peran penting dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreativitas siswa. Dalam proses menulis, pelajar/siswa sangat dituntut untuk bisa menyusun ide serta dituntut agar mampu mengorganisasi pikiran mereka secara logis dan sistematis. Penelitian yang dilakukan oleh Alim (2022) mengungkapkan bahwa siswa yang dilatih menulis secara rutin mampu meningkatkan kemampuan analisis dan kritis mereka terhadap materi pelajaran.<sup>2</sup> Penulisan esai, laporan, atau karya ilmiah dalam bahasa Arab mendorong siswa untuk berpikir lebih mendalam, mempertimbangkan berbagai perspektif, serta menyampaikan gagasan secara jelas dan terstruktur. Oleh karena itu, kemampuan menulis dalam bahasa Arab di Madrasah Aliyah bukan hanya sebagai alat untuk menguasai bahasa, tetapi juga sebagai media untuk mengasah kemampuan kognitif dan intelektual siswa secara lebih luas.

Bahasa Arab merupakan bahasa asing yang membutuhkan banyak kosakata. Bahasa Arab ialah bahasa internasional yang digunakan, khususnya di negara-negara Arab, buat menjalankan ikatan, penuhi kebutuhan bawah, serta bekerja sama dengan negeri lain dalam bermacam perihal semacam perdagangan, distribusi, serta penciptaan.<sup>3</sup> Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dini Fadhliyah Naiborhu, dkk. dalam risetnya terkait kesulitan *Maharah Kitabah* dalam pembelajaran Bahasa Arab, menyatakan bahwa dalam belajar *Maharah Kitabah* siswa/Mahasiswa masih kesulitan dalam menggunakan tanda baca dalam bahasa Arab.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Muntaha, A. (2020). *Pengaruh keterampilan menulis terhadap pemahaman struktur bahasa Arab pada siswa Madrasah Aliyah*. Jurnal Saliha, 15(2), 120-135.

<sup>2</sup> Alim, H. (2022). *Peran latihan menulis rutin dalam meningkatkan kemampuan analisis dan kritis siswa Madrasah Aliyah terhadap materi pelajaran bahasa Arab*. Jurnal Angkara: Pendidikan dan Pengajaran, 18 (3), 210-225.

<sup>3</sup> Muradi, Ahmad (2015), *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab dalam Perspektif Komunikasi*. Dalam Hamid, A. (2017), Guru Profesional, Al-Falah; Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan, 17 (2), hal. 274-285.

<sup>4</sup> Dini Fadhliyah Naiborhu, dkk. *Analisis Kesulitan Maharah Kitabah dalam Pembelajaran Bahasa Arab di PBA 2 Angkatan 2022 UINSU*, Jurnal; Gudang Jurnal Jurnal Multidisiplin Ilmu, E-ISSN ; 2988-5760, 2 (1) ; Januari 2023, hal. 178-182.

Dalam konteks pembelajaran, terdapat beberapa aspek yang perlu menjadi perhatian guru dalam mendesain kondisi kegiatan belajar-mengajar yang bermakna, salah satunya adalah interaksi kegiatan belajar-mengajar. Interaksi pembelajaran tercipta ketika guru dan siswa saling berkomunikasi selama proses pembelajaran di dalam kelas. Komunikasi peserta didik dan siswa merupakan unsur penting dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam memfasilitasi penerapan keterampilan berbahasa dalam situasi kehidupan nyata.<sup>5</sup>

Interaksi pembelajaran ialah dimensi yang sangat urgent dalam memberikan pengaruh kepada siswa dalam hal menulis bahasa Arab. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati, Interaksi antara guru dengan siswa serta interaksi antara siswa dengan siswa, terbukti dapat memperkuat pemahaman dan keterampilan menulis.<sup>6</sup> Dalam konteks ini, interaksi tidak hanya terjadi secara verbal, tetapi juga melalui diskusi, kolaborasi, dan umpan balik yang konstruktif. Melalui interaksi tersebut, siswa memperoleh kesempatan untuk berbagi ide, memperbaiki kesalahan, dan mengembangkan kemampuan menulis secara lebih efektif. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kelas yang lebih interaktif, di mana siswa aktif berdiskusi dan bertukar pendapat, memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan menulis mereka. Ini disebabkan oleh kesempatan yang lebih banyak untuk mengembangkan ide-ide dan memperbaiki kualitas tulisan melalui umpan balik yang diberikan oleh teman sebaya maupun guru.

Selain itu, interaksi dalam pembelajaran bahasa Arab juga membantu menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan keterampilan menulis siswa secara lebih mendalam. Penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Maulana menyatakan bahwa keberhasilan dalam pembelajaran bahasa Arab sangat dipengaruhi oleh kualitas interaksi yang terjadi di kelas, terutama yang melibatkan kegiatan menulis.<sup>7</sup> Siswa yang terlibat dalam aktivitas pembelajaran yang melibatkan interaksi aktif cenderung lebih percaya diri dalam menulis, karena mereka merasa didukung oleh lingkungan yang positif dan kolaboratif. Hal ini mengarah pada peningkatan kualitas tulisan mereka, karena interaksi dapat memperluas wawasan dan memberikan inspirasi bagi siswa untuk mengembangkan gagasan secara lebih luas. Oleh karena itu, interaksi pembelajaran yang baik menjadi faktor kunci yang dapat meningkatkan kemahiran menulis siswa dalam bahasa Arab, memberikan mereka kesempatan untuk belajar dari kesalahan, dan mengembangkan keterampilan menulis yang lebih baik.

---

<sup>5</sup> Nada Nabilah Syafiqoh, dkk., *Innovation in The Assessment Of Maharah Kitabah Based On AKM Arabic Books Kemenag*, Lahjah Arabiyah : Jutnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab, P-ISSN : 2716-2028, E-ISSN: 2716-201X, Volume 4, Issue I, January 2023, hal 20-33.

<sup>6</sup> Nurhayati, S. (2021). *Pengaruh Interaksi Pembelajaran Antara Guru dan Siswa Serta Antar Sesama Siswa Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Bahasa Arab*. Jurnal Ta'dibuna, 16 (1), 45-59.

<sup>7</sup> Sari, R., & Maulana, I. (2023). *Peran kualitas interaksi dalam pembelajaran bahasa Arab terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa*. Jurnal Asalibuna, 19 (2), 112-128.

Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo merupakan salah satu madrasah Aliyah yang ada di Kabupaten Situbondo, dikenal dengan prestasinya dalam mencetak generasi muda yang berkualitas. Salah satu mata pelajaran yang paling diminati di madrasah ini adalah Bahasa Arab, yang diajarkan dengan pendekatan yang komprehensif dan mendalam. Bahasa Arab bukan hanya dipelajari sebagai bahasa asing, tetapi juga sebagai alat untuk belajar dan memperdalam ilmu agama, mengingat banyak teks-teks keagamaan yang ditulis dalam bahasa ini. Oleh karena itu, mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah ini menjadi favorit bagi siswa, karena tidak hanya meningkatkan keterampilan berbahasa, tetapi juga membuka wawasan lebih luas terhadap pemahaman agama dan kebudayaan Islam secara lebih mendalam.<sup>8</sup>

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo, interaksi antara guru dan siswa memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan *maharah kitabah* siswa. Guru tidak hanya menyampaikan materi secara konvensional, tetapi juga melibatkan siswa dalam berbagai kegiatan interaktif, seperti diskusi, penulisan bersama, dan umpan balik langsung terhadap hasil tulisan mereka. Pendekatan ini terbukti efektif dalam mengasah keterampilan menulis siswa, karena mereka diberi kesempatan untuk berkolaborasi, berbagi ide, dan secara aktif memperbaiki tulisan mereka melalui proses refleksi yang berkelanjutan.. Berbagai kegiatan interaktif ini tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan kualitas tulisan peserta didik, tetapi juga berfungsi sebagai sumber motivasi yang mendorong mereka lebih *confident* dalam menggunakan bahasa Arab dalam kegiatan menulis. Oleh karena itu, penting untuk meneliti lebih dalam tentang bagaimana interaksi yang terjadi dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo dapat mempengaruhi perkembangan *maharah kitabah* siswa secara signifikan.

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo, interaksi siswa menjadi kunci utama dalam peningkatan kemampuan *maharah kitabah* mereka. Guru di madrasah ini tidak hanya mengajarkan teori bahasa Arab, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang dinamis melalui berbagai kegiatan interaktif. Misalnya, siswa sering dilibatkan dalam diskusi kelompok untuk menyusun ide-ide tulisan, memperbaiki kalimat bersama, serta melakukan peer review atau saling memberi umpan balik terhadap tulisan teman sekelas. Kegiatan semacam ini memungkinkan siswa untuk belajar secara aktif, saling bertukar pengetahuan, dan memperbaiki tulisan mereka dengan cara yang lebih menyeluruh. Interaksi antara siswa tidak hanya terbatas pada diskusi verbal, tetapi juga dalam bentuk kolaborasi menulis yang menghasilkan tulisan yang lebih berkualitas. Proses interaksi yang kaya ini

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan M. Hanif, guru bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo, 5 Februari 2024.

membantu siswa tidak hanya dalam meningkatkan keterampilan menulis, tetapi juga dalam membangun kepercayaan diri mereka untuk mengungkapkan ide secara tertulis dalam bahasa Arab. Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada bagaimana interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran dapat mempengaruhi perkembangan *maharah kitabah* siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo.<sup>9</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas, penting untuk dilakukan penelitian berbentuk kuantitatif korelasional di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo untuk mengukur sejauh mana interaksi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab dapat berhubungan langsung dengan peningkatan kemampuan *maharah kitabah* mereka. Pendekatan kuantitatif korelasional memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi dan menganalisis hubungan yang signifikan antara intensitas interaksi yang terjadi di kelas dengan hasil tulisan siswa. Dengan metode ini, diharapkan dapat ditemukan bukti yang lebih kuat mengenai pengaruh interaksi aktif dalam meningkatkan kualitas tulisan, Selain itu memfasilitasi sumber pengetahuan yang lebih komprehensif mengenai hal-hal yang dapat mempengaruhi kompetensi menulis Bahasa Arab. Riset tentang interaksi peserta didik dalam studi bahasa Arab akan memberikan wawasan keilmuan yang lebih luas dan bernilai tinggi untuk keberlanjutan metode pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Arab di lembaga pendidikan tersebut

## **METODE PENELITIAN**

Metode kuantitatif digunakan dalam desain riset ini, dimana datanya berupa angka-angka. Untuk menganalisis informasi yang telah dikumpulkan, peneliti menggunakan analisis regresi. Regresi digunakan pada saat peneliti akan memprediksi hasil variabel tertentu berdasarkan variabel lain. Penelitian ini tergolong penelitian yang *simple* karena sebatas menghubungkan antar variabel yaitu *independent* dan *dependen*.<sup>10</sup>

Interview digunakan untuk mengambil informasi dari beberapa *informant* yang dipilih guna memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Selain itu peneliti melakukan teknik observasi untuk mencari kebutuhan atau permasalahan yang ada di lembaga. Sedangkan teknik angket juga digunakan oleh peneliti untuk melengkapi data penelitian yang telah dikumpulkan melalui interview dan observasi. Angket diberikana kepada 64 siswa kelas XII terdiri dari 2 kelas XII A dan B. Untuk mengetahui respon pasti dari beberapa responden, maka peneliti menggunakan skala Guttman yang memiliki dua interval yakni “setuju dan tidak

---

<sup>9</sup> Observasi proses pembelajaran dikelas XII, tanggal 21 Februari 2024, Pukul 09.00 di MAN 2 Situbondo

<sup>10</sup> Deni Datmawan. *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2014), 179

setuju".<sup>11</sup> Sedangkan Observasi bertujuan untuk studi pendahuluan atau pra-penelitian agar menemukan suatu permasalahan yang akan diteliti pada mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aaliyah Negeri 2 Situbondo.

Ada dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel independen (X) yakni interaksi pembelajaran dan variabel dependen (Y) yakni *Maharah Kitabah*. Untuk itu maka angket yang diberikan kepada siswa adalah angket dari dua variabel tersebut, yaitu Instrumen angket dari variabel interaksi pembelajaran, terdiri dari 20 butir soal dan variabel *maharah kitabah* 15 butir soal. Adapun perolehan data dianalisis melalui dua pengujian, yaitu: uji asumsi dan uji hipotesis dengan regresi logistic approach. Hal tersebut untuk menghitung jumlah prosentase subyek yang termasuk pada kategori rendah, sedang dan tinggi, baik variabel Interaksi belajar maupun *Maharah Kitabah*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pola Interaksi Pembelajaran *Maharah Kitabah* Bahasa Arab

*Kitabah* merupakan salah satu bentuk komunikasi verbal yang menggunakan bahasa sebagai medianya. Tulisan terdiri dari serangkaian karakter bermakna yang dilengkapi dengan simbol-simbol tertulis seperti ejaan dan goyangan. Penulis adalah orang yang mempunyai kemampuan mengungkapkan gagasan, konsep, dan perasaan melalui dimensi tulisan. Sesuatu yang telah ditulis memiliki makna dan manfaat agar orang lain dapat membaca dan menikmatinya.<sup>12</sup> Keterampilan menulis lebih sulit dikuasai dibandingkan ketiga keterampilan lainnya, bahkan bagi penutur asli. Sebab, kemampuan menulis melibatkan banyak unsur selain bahasa, misalnya isi tulisan.<sup>13</sup>

Tindakan menulis setidaknya mengandung tiga unsur, yakni: 1) Penguasaan bahasa tulis, yang terdiri dari, kosakata, struktur, kalimat, paragraf, ejaan, pragmatik, 2) Penguasaan isi karangan berdasarkan topik, dan 3) penguasaan gaya penulisan. Secara khusus mencakup cara menyusun isi suatu karangan, seperti karangan, artikel, cerpen, karangan, dan lain-lain, dengan menggunakan kata-kata tertulis sehingga membentuk struktur yang diinginkan.

Kitābah bukan hanya tindakan fisik menulis, melainkan juga melibatkan kemampuan merangkai ide dan menyampaikannya secara efektif. Dalam konteks pembelajaran Bahasa

---

<sup>11</sup> Agung Widhi Kurniawan, Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta; Pandiva buku, 2016) Hal. 97

<sup>12</sup> M.R. Linur, R & Mubarak, *Facebook Sebagai Alternatif Media Pengembangan Maharah Kitabah*, Jurnal Naskhi: Kajian Pendidikan Bahasa Arab Vol. 2 No 1, 2020, hal. 8-18

<sup>13</sup> Almannah Wassalwa, dkk., *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Maharak Kitabah*, Lahjah Arbiyah, Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab, P-ISSN, 2716-2026, E-ISSN 2718-291X, Vol 2 No. 2, hal. 141-144

Arab, mahārahal-kitābah menjadi alat utama bagi siswa untuk berkomunikasi efektif dan mengembangkan kemampuan menulis. Untuk itu maka dibutuhkan metode yang memungkinkan siswa bisa meningkatkan keterampilan *Kitabah* siswa. Salah satunya adalah dengan interaksi guru dan siswa.

Menurut hasil penelitian Ali Khairulijal, pola interaksi antar guru dan siswa di kelas, khususnya pembelajaran Mahalla Kitabah, berbentuk imperatif menulis. Karena pembelajaran bahasa Arab khususnya menulis memerlukan keseriusan dari guru dan siswa, serta memerlukan kerjasama yang baik untuk membantu mereka belajar menulis.

Pola interaksi pembelajaran bahasa mengacu pada cara-cara interaksi yang terjadi dalam proses pembelajaran bahasa, yang melibatkan hubungan antara guru, siswa, dan materi yang diajarkan. Pola interaksi ini meliputi beberapa model *communication*, baik dalam bentuk *verbal* maupun *non verbal communication*, yang terjadi selama kegiatan belajar-mengajar. Dalam konteks pembelajaran bahasa, interaksi ini sangat penting untuk membantu siswa memahami dan menguasai struktur bahasa yang kompleks. Interaksi yang efektif dalam pembelajaran bahasa akan memfasilitasi proses pengolahan informasi, memberikan umpan balik yang konstruktif, serta memungkinkan siswa untuk memperoleh pengetahuan serta pemahaman yang lebih terhadap bahasa yang dipelajari. Pola interaksi yang terstruktur dengan baik ini dapat menyebabkan terciptanya *bi'ah* (lingkungan) yang memotivasi siswa untuk berlatih serta memperbaiki kemampuan bahasa mereka.

Hasil temuan beberapa peneliti lain menyoroti pentingnya peran interaksi guru-siswa. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai pengetahuan, namun juga sebagai fasilitator yang terlibat dalam mengeksplorasi ide, mengelaborasinya, serta mendokumentasikan dan mengorganisasikannya secara terstruktur. Dalam interaksi tersebut, guru memberikan umpan balik yang bersifat korektif dan formatif untuk mendorong berkembangnya kemampuan berpikir kreatif dan kritis siswa dalam menanggapi teks tertulis berbahasa Arab.

Selain itu, dalam teori ini, terdapat berbagai jenis pola interaksi yang dapat terjadi, seperti interaksi langsung antar guru dengan siswa, antara sesama siswa serta interaksi antara siswa dan materi yang diajarkan. Menurut Swain, interaksi sosial dalam pembelajaran bahasa sangat penting karena memberi kesempatan kepada siswa untuk mengonfirmasi pemahaman mereka melalui dialog dan praktik langsung.<sup>14</sup> Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, pola interaksi ini dapat mencakup kegiatan seperti diskusi kelompok, latihan menulis bersama, serta peer review, yang memungkinkan siswa untuk saling memberikan umpan balik dan belajar dari

---

<sup>14</sup> Swain M., (2000), *The Output Hypothesis and Beyond Mediating Acquisition Through Collaborative Dialogue*. In J. P. Lantolf (Ed.), *Sociocultural Theory and Second Language Learning* (pp. 97-114). Oxford University Press.

kesalahan. Dengan demikian, pola interaksi pembelajaran bahasa bukan cuma fokus kepada penguasaan tata bahasa, akan tetapi juga fokus dalam mengembangkan keterampilan komunikasi serta pemahaman budaya yang lebih luas.

Beberapa model interaksi pembelajaran yang terjadi antara guru dan siswa antara lain adalah : 1) Guru mentransfer materi-siswa memperhatikan materi; 2) Tanya jawab di tengah-tengah guru-siswa; 3) Guru membuat strategi pembelajaran yang menarik minat siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran; 4) Guru memberikan penghargaan-siswa memperoleh penghargaan.<sup>15</sup>

### **Pengaruh Interaksi Pembelajaran Terhadap Kemampuan *Maharah Kitabah* Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo**

Sebagaimana disebutkan di atas, bahwa dalam riset ini peneliti mendistribusikan angket kepada peserta didik di kelas XII A dan XII B, seluruhnya berjumlah 64 siswa menggunakan *skala Guttman* yaitu skala untuk memperoleh jawaban yang tegas dari para responden, dengan dua Interval seperti “setuju/tidak setuju”,<sup>16</sup> sebagaimana beberapa point hasil yang dijabarkan dalam paragraf di bawah ini.

Untuk variabel “Interaksi Pembelajaran” Instrumen angketnya terdiri dari 20 butir soal, sedangkan untuk variable “*Maharan Kitabah*” instrumen angketnya terdiri dari 15 butir soal. Berdasar pada teori, bahwa butir soal dikatakan valid jika minimal koefisiennya adalah 0,30, dan dikatakan tidak valid jika di bawah 0.30.<sup>17</sup> Adapun uji validitas dihitung dengan batuan aplikasi SPSS versi 20. Hasil Uji validitas terhadap 20 butir variabel interaksi pembelajaran menghasilkan 19 butir valid dan 1 butir tidak valid. Adapun butir yang tidak valid ditunjukkan pada nomor 17 dengan nilai koefisien 0,295. Uji validitas pada 15 butir variabel interaksi pembelajaran bahwa terdapat 14 butir yang valid dan 1 butir tidak valid, yakni pada butir nomor 10 dengan nilai koefisien 0,297. Adapun uji reliabilitas diperoleh nilai reliabilitas untuk variabel interaksi pembelajaran sebesar 0,812. Hal tersebut membuktikan bahwa instmen penelitian ini dapat dikategorikan sebagai reliable atau tingkat keandalannya dapat dikategorikan sangat tinggi. Nilai reliabilitas untuk variabel kemampuan *Maharah Kitabah* sebesar 0,752, Nilai ini juga menunjukkan bahwa Instrumen penelitian ini dapat dikategorikan reliable atau dengan

---

<sup>15</sup> Ayuwanti Irma, Marsigit, dkk. *Teacher-Student Interaction in Mathematics Learning*, International Journal of Evaluation and Resercg Education (IJERE), ISSN: 2252-8822, Vol. 10 No. 2, Juni 2021, hal. 660-667

<sup>16</sup> Kurniawan, Agung Widhi, Zarah P, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta, Pandiva Buku, 2016) hal. 97.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung, Alfabeta, 2018) hal. 14.



kata lain mempunyai tingkat keandalan yang tinggi, sebagaimana juga ditunjukkan pada variabel dependen di atas.

Uji korelasi sederhana pada tabel di atas, dapat ditentukan hubungan antara variabel interaksi pembelajaran dengan variabel kemampuan *Maharah Kitabah* dalam penelitian ini. Nilai koefisien korelasi yang diperoleh adalah 0,456, menunjukkan adanya hubungan yang sedang antara pembelajaran dengan *Maharah Kitabah*.

#### Model Summary

Step	-2 Log Likelihood	Cox & Snel R Square	Nagelkerke R Square
1	51.331 <sup>a</sup>	.005	.010

- a. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

Hasil output nilai  $\chi^2$  adalah 0,000. Oleh karena nilai  $p$  (0,0) lebih kecil dari taraf Signifikansi  $\alpha = 0.05$  ( $p > 0,05$ ), maka kesimpulannya adalah model yang digunakan belum sesuai. Ini berarti bahwa interaksi pembelajaran memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kemampuan *maharah kitabah*.

Hal tersebut dapat dikatakan bahwa model logistik ini layak dan cocok di gunakan dalam memprediksi kemungkinan interaksi pembelajaran dengan kemampuan *maharah kitabah*. Sementara itu, nilai chi-square yang diperoleh = 0,344 dengan Derajat Kebebasan = 1, dan nilai  $p = 0,558$ . Oleh karena nilai  $p = 0,558 > \alpha = 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa Variable Independen yakni interaksi pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap Variable dependen yakni kemampuan *maharah kitabah*. Nilai Nagelkerke *R Square* sebesar 0,010 yang berarti bahwa variable independen variabel yakni interaksi pembelajaran, mampu menjelaskan 1,0% variabel dependent, yakni kemampuan *maharah kitabah*, sedangkan sisanya yaitu 99,0 % dijelaskan oleh faktor lain.

#### Variable in The Equation

	B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp (B)
Step 0 Constant	1.792	.360	24.766	1	.000	6.00

Dari hasil di atas, variabel interaksi pembelajaran memiliki nilai signifikan  $0,00 < \alpha = 0.05$ , maka H1 diterima yang berarti Variable Independent (interaksi pembelajaran) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Variable dependen (kemampuan *maharah*

*kitabah*). Hasil analisis menunjukkan bahwa variable interaksi pembelajaran mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,00, lebih kecil dari  $\alpha = 0.05$ , yang berarti bahwa H1 diterima.

Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara interaksi pembelajaran dengan kemampuan *maharah kitabah* siswa. Hasil atau temuan riset yang telah dilakukan ini relevan terhadap teori yang menyebutkan bahwasanya interaksi yang efektif dalam pembelajaran bahasa dapat memperkaya pemahaman siswa terhadap bahasa yang dipelajari, serta membantu mereka mengasah keterampilan menulis melalui proses kolaboratif dan umpan balik yang konstruktif. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, interaksi komunikatif pendidik dan peserta didik juga interaksi antar peserta didik memberikan peluang bagi peserta didik guna memperbaiki kesalahan, memperluas kosakata, dan memahami struktur bahasa Arab lebih mendalam.

Selain itu, hasil ini juga menunjukkan bahwa interaksi pembelajaran tidak hanya berperan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa secara umum, tetapi memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap keterampilan menulis bahasa Arab. Penelitian sebelumnya juga mengungkapkan bahwa dialog, diskusi, dan umpan balik yang diberikan dalam pembelajaran bahasa Arab dapat membantu siswa memperjelas konsep yang mereka pelajari dan mengonfirmasi pemahaman mereka. Oleh karena itu, peningkatan kualitas interaksi pembelajaran di kelas dapat menjadi faktor penentu dalam meningkatkan kemampuan *maharah kitabah* siswa. Hal ini membuka peluang terhadap pengembangan metode pembelajaran interaktif, yang dapat merangsang kreativitas serta meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menulis bahasa Arab.

**Classification Table<sup>a,b</sup>**

Observed			Predicted		Percented Correct
			Interaksi Pembelajaran		
			Tidak Setuju	Setuju	
Step 0	Interaksi Pembelajaran	Tidak Setuju	0	9	
		Setuju	0	54	
Overall Percentage					85/7

a. Constant is included in the model

b. The cut value is ,500

Variabel interaksi pembelajaran memiliki nilai signifikan  $0,00 < \alpha = 0.05$ , dengan demikian H1 diterima. Hal tersebut berarti bahwa variable interaksi pembelajaran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable dependent yaitu kemampuan *maharah kitabah*. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel interaksi pembelajaran sebesar 0.00, yang lebih kecil daritingkat signifikansi  $\alpha = 0.05$ , sehingga hipotesis alternatif (H1) diterima. model ini dengan tingkat sukses total 85,7%. Bahwa 100% meramalkan 54 siswa yang setuju ada pengaruh antara interaksi pembelajaran dengan kemampuan *maharah kitabah*.

Hal ini menunjukkan bahwa interaksi pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan *maharah kitabah* siswa. Temuan ini mendukung teori yang menyatakan bahwa interaksi aktif dalam pembelajaran, seperti diskusi, kolaborasi, dan umpan balik, dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap bahasa yang dipelajari. Dalam konteks bahasa Arab, kemampuan menulis sangat dipengaruhi oleh seberapa intensif siswa berinteraksi dengan materi pembelajaran, guru, dan teman sekelas. Interaksi yang terjadi memungkinkan siswa untuk saling memberikan masukan dan memperbaiki kesalahan dalam penulisan, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas tulisan mereka.

Lebih lanjut, hasil ini juga menunjukkan bahwa pembelajaran yang didasarkan pada interaksi yang efektif dapat membuat lingkungan yang dapat mendukung siswa dalam rangka untuk mengembangkan *Maharah Kitabah* mereka. Penelitian terdahulu, seperti yang dikemukakan oleh Swain yang menegaskan bahwa interaksi sosial dalam pembelajaran bahasa memungkinkan siswa untuk mengonfirmasi dan mengklarifikasi pemahaman mereka melalui praktik langsung. Dalam hal ini, interaksi yang terjadi dalam pembelajaran bahasa Arab dapat membantu siswa memperkaya kosakata, memahami struktur kalimat, serta mempraktikkan penulisan yang benar. Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa dengan meningkatkan kualitas interaksi dalam pembelajaran bahasa Arab dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis para siswa, serta mengoptimalkan proses pembelajaran bahasa secara keseluruhan.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan untuk melakukan penelitian lebih lanjut, misalnya tentang bentuk-bentuk interaksi yang mungkin dilakukan oleh guru Bahasa Arab dalam mengajarkan keterampilan bahasa khususnya *Maharah Kitabah*.

## SIMPULAN

Sebanyak 85,94% yakni 55 dari 64 siswa setuju bahwa ada pengaruh signifikan antara interaksi pembelajaran dan keterampilan *Maharah Kitabah* di Madrasah Aliyah Negeri 2 Situbondo Malang. Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa nilai  $p = 0.558 > \alpha = 0.05$ . Hal ini mengindikasikan bahwa interaksi pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap kemampuan *Maharah Kitabah* Bahasa Arab siswa. Hasil perhitungan uji nilai G bisa di lihat bahwa nilai G adalah 51,331. Kemudian diperoleh nilai Nagelkerke R Square sebesar 0,010

yang berarti bahwa variabel bebas interaksi pembelajaran mampu menjelaskan 1,0% variabel dependent kemampuan *maharah kitabah* dan sisanya yaitu 99,0% dijelaskan oleh faktor lain. Nilai koefisien korelasi yang diperoleh adalah 0,456, mengindikasikan hubungan yang sedang antara pembelajaran dengan *Maharah Kitabah*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S. (2022). "Umpan Balik Formatif dalam Menulis Bahasa Arab: Pendekatan Guided Composition." *Jurnal Bahasa dan Penulisan*, 10(4),
- Alim, H. (2022). *Peran latihan menulis rutin dalam meningkatkan kemampuan analisis dan kritis siswa Madrasah Aliyah terhadap materi pelajaran bahasa Arab*. *Jurnal Ankara: Pendidikan dan Pengajaran*, 18 (3)
- Almannah Wassalwa, dkk., *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Maharah Al-Kitabah, Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*, P-ISSN (2716-2028) | E-ISSN (2716-201X), Vol. 2 No. 2, Juli 2021,
- Ari Khairurrijal Fahmi dan Fitri Liza, *Tathbiq Tahlil Khitab al-Naqdiy fi al-Maddah al-Kitabah al-Arabiyyah*, *Proceeding Arabic Language Learning International Conference (ALLICO)*, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Vol 26 No 1 , hal. 103-107.
- Ayuwanti Irma, Marsigit, dkk. *Teacher-Student Interaction in Mathematics Learning*, *International Journal of Evaluation and Resercg Education (IJERE)*, ISSN: 2252-8822, Vol. 10 No. 2, Juni 2021
- Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosda karya, 2014.
- Dini Fadhliyah Naiborhu, dkk., *Analisis Kesulitan Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di PBA 2 Angkatan 2022 UINSU* *Jurnal Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu* E-ISSN : 2988-5760, Volume 2; Nomor 1 ; Januari 2023
- Hamid, A. (2017). Guru profesional. *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 17(2)
- Long, M. H. (1983). *Native speaker/non-native speaker conversation and the negotiation of comprehensible input*. *Applied Linguistics*, 4 (2)
- Linur, M. R, , & Mubarak, "Facebook Sebagai Alternatif Media Pengembangan Maharah Kitabah," .. *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab* 2(1) (2020)
- Muntaha, A. (2020). *Pengaruh keterampilan menulis terhadap pemahaman struktur bahasa Arab pada siswa Madrasah Aliyah*. *Jurnal Saliha*, 15(2)
- Muradi, A. (2016). "Konsep Menulis (kitābah) dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal Linguistik Terapan dan Penelitian Bahasa*, 3 (2)

- Muradi, Ahmad, M. A. (2015). *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab dalam Perspektif Komunikasi*.
- Nada Nabilah Syafiqoh, dkk., *Innovation In The Assessment Of Maharah Kitabah Based On Akm Arabic Books Kemenag*, Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab, P-ISSN (2716-2028) | E-ISSN (2716-201X), Volume 4, Issue 1, January 2023
- Nurhayati, S. (2021). *Pengaruh interaksi pembelajaran antara guru dan siswa serta antar sesama siswa terhadap peningkatan keterampilan menulis bahasa Arab*. Jurnal Ta'dibuna, 16 (1)
- Saleh, N. (2021). "Peran Interaksi Guru-Mahasiswa dalam Guided Composition untuk Menulis Bahasa Arab." Jurnal Jaringan Penelitian Pendidikan Bahasa dan Akuisisi, 25(1)
- Sari, R., & Maulana, I. (2023). *Peran kualitas interaksi dalam pembelajaran bahasa Arab terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa*. Jurnal Asalibuna, 19 (2)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018)
- Swain, M. (2000). *The output hypothesis and beyond: Mediating acquisition through collaborative dialogue*. In J. P. Lantolf (Ed.), *Sociocultural theory and second language learning* (pp. 97-114). Oxford University Press.
- Widhi Kurniawan, Agung & Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016).